

KOMPONEN PORTOFOLIO HASIL PELAKSANAAN PROGRAM

A. Deskripsi Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan III

Penulis menguraikan mengenai komponen laporan hasil PLP III yang terdiri, 1) deskripsi hasil observasi kegiatan pembelajaran, 2) deskripsi hasil telaah perangkat pembelajaran guru, 3) perangkat pembelajaran yang dikembangkan beserta lampirannya, 4) deskripsi pelaksanaan kegiatan pembelajaran, 5) deskripsi pelaksanaan pendampingan kegiatan ekstrakurikuler, 6) deskripsi pelaksanaan kegiatan administrasi guru, dan 7) deskripsi identifikasi persoalan di kelas. Berikut rincian dari poin-poin tersebut:

1. Deskripsi Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran di sekolah merupakan proses yang kompleks dan dinamis, melibatkan berbagai aspek mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh metode pengajaran yang diterapkan, tetapi juga oleh lingkungan sekolah yang mendukung, budaya disiplin, serta keterlibatan aktif siswa dalam setiap kegiatan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan observasi terhadap pengelolaan pembelajaran guna memahami sejauh mana efektivitas dan efisiensi proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Dalam rangkaian kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PLP) III, observasi terhadap pengelolaan pembelajaran menjadi bagian yang tidak terpisahkan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai dinamika pendidikan di sekolah. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola pembelajaran, sistem pengelolaan kelas, serta berbagai program yang diterapkan dalam membentuk karakter siswa. Selain itu, pengamatan juga dilakukan terhadap budaya sekolah yang mencerminkan nilai-nilai disiplin dan religius sebagai bagian dari pembentukan kepribadian peserta didik.

Observasi pembelajaran selama Program Pengalaman Lapangan (PLP) III berlangsung pada periode 6 Januari 2025 hingga 25 Februari 2025, mencakup berbagai aspek kegiatan pembelajaran yang terstruktur dengan baik di sekolah. Kegiatan pembelajaran dimulai setiap pagi pada pukul 07.00 WIB dan berakhir

pada pukul 15.00 WIB, dengan sistem pembelajaran yang berlangsung setiap hari kerja dari Senin hingga Jumat.

Selama periode tersebut, kegiatan pembelajaran tidak hanya berfokus pada materi akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa. Setiap minggunya, kegiatan rutin yang telah dirancang oleh pihak sekolah dilaksanakan sebagai bagian dari pengembangan budaya disiplin dan religius di kalangan siswa. Salah satu kegiatan unggulan yang dilakukan secara terjadwal adalah penerapan program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, yang dilaksanakan dengan membagi peserta didik menjadi tiga kelompok berdasarkan tingkat kelas, yaitu kelas X, XI, dan XII. Setiap kelompok bergiliran untuk mengikuti serangkaian kegiatan yang dirancang untuk menumbuhkan rasa kebersamaan, kepedulian, dan kedisiplinan.

Kegiatan tersebut mencakup berbagai aktivitas yang sangat bermanfaat, seperti senam pagi, yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran fisik siswa sekaligus memperkuat ikatan sosial antar peserta didik. Selain itu, kegiatan istighosah yang dilakukan secara rutin untuk memperkuat kedekatan spiritual, dan kebersihan kelas yang berfokus pada pentingnya lingkungan yang bersih sebagai bagian dari penerapan nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab.

Melalui observasi ini, dapat terlihat dengan jelas bagaimana dinamika pembelajaran berjalan dalam suasana yang tertib dan penuh semangat. Selain itu, budaya disiplin yang diterapkan oleh sekolah juga tercermin dari kedisiplinan waktu dalam setiap kegiatan. Aspek religius juga sangat kental terlihat melalui kegiatan istighosah yang rutin dilaksanakan, memberikan gambaran bahwa sekolah tidak hanya berfokus pada pengembangan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang luhur pada peserta didik.

Aspek yang diamati lainnya meliputi kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran dalam kegiatan pra-pembelajaran, efektivitas kegiatan pendahuluan dalam membangun motivasi siswa, penerapan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru, serta efektivitas penggunaan media pembelajaran. Selain itu, observasi juga mencakup pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran, aktivitas serta partisipasi siswa, pengelolaan kelas oleh guru, serta cara pengajar menutup kegiatan pembelajaran. Tidak hanya itu, aspek

penilaian proses dan hasil pembelajaran serta penggunaan bahasa dalam interaksi di kelas juga menjadi fokus dalam observasi ini.

Sebelum pembelajaran dimulai, guru memastikan bahwa lingkungan belajar dalam kondisi yang siap dan kondusif. Ruang kelas tertata dengan rapi, ventilasi udara dan pencahayaan cukup, serta suasana yang nyaman bagi siswa untuk belajar. Alat-alat pembelajaran seperti papan tulis, spidol, serta bahan ajar telah dipersiapkan sebelumnya. Media pembelajaran seperti lembar kerja siswa, buku ajar, dan materi digital telah disusun agar mudah diakses selama kegiatan belajar berlangsung. Selain itu, perangkat teknologi seperti jaringan internet telah dicek terlebih dahulu guna memastikan bahwa semua sarana pendukung pembelajaran berbasis digital dapat berfungsi dengan optimal.

Pada tahap pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan memberikan apersepsi yang bertujuan untuk menghubungkan materi baru dengan pengetahuan sebelumnya yang telah dimiliki siswa. guru mengajukan pertanyaan pemantik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa untuk menarik perhatian mereka. Setelah itu, pengajar menjelaskan tujuan pembelajaran secara jelas, baik secara lisan maupun tertulis di papan, agar siswa memahami arah dan target yang ingin dicapai dalam sesi pembelajaran. Selain itu, guru juga membangun motivasi siswa dengan menjelaskan manfaat dari materi yang akan dipelajari, memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari, serta menggunakan pendekatan yang mendorong rasa ingin tahu siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran.

Strategi pembelajaran yang diterapkan dalam sesi ini bersifat interaktif, di mana guru tidak hanya menyampaikan materi secara satu arah, tetapi juga melibatkan siswa dalam berbagai aktivitas yang mendorong partisipasi aktif. Selama pembelajaran, pengajar menggunakan teknik diskusi, tanya jawab, ceramah serta simulasi untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, penggunaan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menjadi bagian penting dalam kegiatan belajar mengajar. Guru menggunakan Google Drive sebagai sarana untuk mengumpulkan tugas seperti membuat video pendek.

Partisipasi siswa dalam pembelajaran tergolong tinggi. Siswa aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan, serta berdiskusi dalam kelompoknya. Namun,

terdapat beberapa siswa yang masih pasif dan membutuhkan dorongan lebih dari pengajar agar lebih berani mengemukakan pendapatnya. Guru mengatasi hal ini dengan memberikan pertanyaan yang ditujukan secara langsung kepada siswa yang cenderung pendiam agar mereka lebih terlibat dalam pembelajaran.

Pengelolaan kelas dilakukan dengan baik oleh guru. Selama pembelajaran berlangsung, guru mampu menjaga suasana kelas tetap kondusif dengan memberikan arahan yang jelas serta aturan yang harus dipatuhi oleh siswa. Guru juga secara aktif mengawasi jalannya diskusi kelompok dan memberikan bimbingan sesuai kebutuhan siswa. Selain itu, guru memiliki strategi dalam menangani gangguan kecil di kelas, seperti siswa yang kurang fokus, dengan cara mendekati mereka secara personal atau memberikan pertanyaan untuk mengembalikan perhatian mereka ke pembelajaran. Waktu pembelajaran dikelola dengan efektif, sehingga setiap tahapan pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana.

Pada akhir pembelajaran, guru mengajak siswa untuk bersama-sama merangkum materi yang telah dipelajari sebagai bentuk refleksi. Siswa diminta untuk menyampaikan kembali poin-poin utama dari diskusi yang telah dilakukan. Guru juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang masih belum mereka pahami. Selain itu, guru memberikan tindak lanjut dalam bentuk tugas atau proyek kecil yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa. Kegiatan penutup ini membantu memastikan bahwa siswa benar-benar memahami materi yang telah dipelajari dan siap untuk melanjutkan pembelajaran ke tahap berikutnya.

Penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran ini mencakup aspek proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan dengan mengamati keterlibatan siswa dalam diskusi, kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas kelompok, serta kontribusi aktif mereka dalam kelas. Sementara itu, penilaian hasil dilakukan dengan memberikan tes formatif yang berisi pertanyaan berbasis pemecahan masalah untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi. Guru juga memberikan umpan balik secara langsung kepada siswa mengenai kinerja mereka, baik secara individu maupun kelompok, sehingga siswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan mereka dalam memahami materi.

Guru menggunakan bahasa yang jelas, komunikatif, dan mudah dipahami oleh siswa. Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran bersifat interaktif dan mendorong siswa untuk berpikir serta mengemukakan pendapatnya dengan percaya diri. Selain itu, guru juga memperhatikan penggunaan bahasa yang santun serta menghindari istilah-istilah yang sulit dipahami tanpa penjelasan yang memadai. Dalam komunikasi sehari-hari, guru menekankan pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta memberikan contoh penggunaan bahasa akademik yang sesuai dengan konteks pembelajaran.

2. Deskripsi Hasil Telaah Perangkat Pembelajaran Guru

Telaah terhadap perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru di SMAN 4 Kota Blitar dalam penerapan Kurikulum Merdeka bertujuan untuk memahami sejauh mana rancangan pembelajaran telah disusun sesuai dengan prinsip kurikulum yang fleksibel, berpusat pada siswa, serta berorientasi pada pengembangan kompetensi. Dalam Kurikulum Merdeka, guru memiliki kebebasan yang lebih luas dalam menyusun strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kondisi sekolah. Oleh karena itu, perangkat pembelajaran seperti Capaian Pembelajaran (CP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Prosem) menjadi aspek penting yang ditelaah guna memastikan implementasi kurikulum berjalan efektif dan optimal.

Penyusunan Capaian Pembelajaran (CP) dirancang untuk memastikan bahwa peserta didik memperoleh kompetensi esensial sesuai dengan tingkat perkembangan mereka. Berdasarkan hasil telaah, CP dalam perangkat pembelajaran guru telah disusun dengan menekankan pada penguasaan konsep, keterampilan berpikir kritis, serta pembentukan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. CP yang digunakan tidak lagi berorientasi pada pencapaian target yang seragam untuk seluruh siswa, melainkan lebih fleksibel dalam menyesuaikan kebutuhan individu. Dengan pendekatan ini, guru dapat lebih leluasa menyesuaikan strategi pembelajaran yang berfokus pada pemahaman yang mendalam dan keterampilan yang kontekstual.

Selain itu, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang digunakan oleh guru menunjukkan keterpaduan antara kompetensi dasar yang harus dicapai dengan metode pembelajaran yang diterapkan di kelas. Telaah terhadap ATP mengungkap bahwa perangkat ini telah dirancang secara sistematis, memberikan fleksibilitas bagi guru dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran yang adaptif. ATP dalam Kurikulum Merdeka juga memberikan ruang bagi siswa untuk belajar dengan ritme mereka sendiri, di mana pembelajaran tidak harus selalu mengikuti struktur yang kaku. Hal ini memungkinkan guru untuk menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan eksplorasi yang lebih interaktif serta kontekstual sesuai dengan lingkungan belajar siswa.

Selain itu, Prota yang diterapkan telah mengakomodasi strategi pembelajaran yang lebih inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning), pendekatan diferensiasi, serta asesmen yang lebih beragam. Hal ini memungkinkan guru untuk lebih fleksibel dalam mengelola waktu dan metode pembelajaran agar tetap relevan dengan perkembangan peserta didik. Dari telaah yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Prota di SMAN 4 Kota Blitar telah disusun dengan baik dan mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih dinamis, terstruktur, serta berorientasi pada penguatan kompetensi siswa.

Adapun Program Semester (Prosem) yang digunakan telah dirancang dengan mempertimbangkan fleksibilitas dalam pencapaian kompetensi selama satu semester. Hasil telaah menunjukkan bahwa Prosem yang disusun oleh guru telah mengakomodasi kebutuhan belajar yang beragam, memberikan ruang untuk pengembangan kreativitas dalam penyampaian materi, serta mengintegrasikan asesmen formatif yang lebih beragam. Tidak hanya berfokus pada pemenuhan target materi, Prosem yang diterapkan juga memperhatikan keseimbangan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Dengan demikian, program ini mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Hasil telaah terhadap perangkat pembelajaran di SMAN 4 Kota Blitar menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka telah memberikan keleluasaan bagi guru dalam menyusun pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai

dengan kebutuhan siswa. Capaian Pembelajaran (CP) yang lebih fleksibel, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang sistematis namun adaptif, serta Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Prosem) yang memperhatikan keseimbangan kompetensi menjadi faktor kunci dalam mendukung efektivitas pembelajaran. Dengan perangkat pembelajaran yang dirancang secara optimal, diharapkan pembelajaran di SMAN 4 Kota Blitar dapat berlangsung lebih efektif, menyenangkan, serta mampu membekali peserta didik dengan keterampilan abad ke-21.

3. Perangkat Pembelajaran yang dikembangkan beserta Lampirannya

Perangkat pembelajaran dirancang berdasarkan kebutuhan Kurikulum yang disandang oleh guru Bahasa Inggris SMAN 4 Kota Blitar. Dalam implementasinya, perangkat pembelajaran yang digunakan meliputi Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan Modul Ajar, yang disusun sesuai dengan prinsip dan standar yang ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka.

Lampiran 1: Kalender Pendidikan

KALENDER PENDIDIKAN

No	BULAN	TANGGAL																														
1	JULI '24	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
2	AGUSTUS '24	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3	SEPTEMBER '24	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
4	OKTOBER '24	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	
5	NOPEMBER '24	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	7	8	
6	DESEMBER '24	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
7	JANUARI '25	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
8	FEBRUARI '25	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
9	MARSI '25	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
10	APRIL '25	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
11	MAY '25	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
12	JUNI '25	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
13	JULI '24	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	

KETERANGAN	LHB : Libur Hari Besar	LPP : Libur Permulaan Puasa	Semester Ganjil : 133 hari
	LS1 : Libur Semester 1*	LHR : Libur Sekitar Hari Raya	Semester Genap : 120 hari
	LS2 : Libur Semester 2*	EF : Hari Efektif Fakultatif	Hari Efektif Fakultatif : 9 hari
	CS : Cuti Bersama	KTS : Kegiatan Tengah Semester	KTS : 3 hari
Libur Hari Besar	7 Juli 2024 : Tahun Baru Hidriyah 1446 H	1 Januari 2025 : Tahun Baru Masehi	* Libur Semester untuk peseta didik
	17 Agustus 2024 : HUT Republik Indonesia	27 Januari 2025 : Isra/Mirol Nabi Muhammad SAW	
	16 September 2024 : Maulid Nabi Muhammad SAW	29 Januari 2025 : Tahun Baru Imlek 2576	
	25 Desember 2024 : Hari Raya Natal	29 Maret 2025 : Hari Raya Nyapi Tahun Saka 1946	
		30-31 Maret 2025 : Hari Raya Idul Fitri 1446 H	
		18 April 2025 : Wafat Yesus Kristus	
		1 Mei 2025 : Hari Buruh Internasional	
		12 Mei 2025 : Hari Raya Waisak 2569	
		29 Mei 2025 : Kenalkan Yesus Kristus	
		1 Juni 2025 : Hari Lahir Pancasila	
		7 Juni 2024 : Hari Raya Idul Adha	
		27 Juni 2024 : Tahun Baru Hidriyah 1447 H	

Lampiran 2: Analisis Alokasi Waktu

ANALISIS ALOKASI WAKTU

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Satuan Pendidikan : SMAN 4 Kota Blitar

Kelas/Semester : X / Genap

Tahun Pelajaran : 2024/2025

PERHITUNGAN MINGGU/JAM EFEKTIF

A. PERHITUNGAN JAM EFEKTIF

I. Jumlah Minggu

Bulan	Minggu
Januari	5
Februari	4
Maret	4
April	4
Mei	5
Juni	4

II. Jumlah Minggu Tidak Efektif

Bulan	Kegiatan	Minggu
Januari	Libur Hari Besar	2
Februari	Libur Permulaan Puasa	1
Maret	Sumatif Akhir Jenjang	2
Maret	Efektif Fakultatif	2
April	Libur Sekitar Hari Raya	1
April	Libur Hari Besar	1
Mei	Libur Hari Besar	1
Mei	Penilaian Akhir Tahun	1

I. Jumlah Minggu

Bulan	Minggu
Total	26

II. Jumlah Minggu Tidak Efektif

Bulan	Kegiatan	Minggu
Juni	Penilaian Akhir Tahun	1
Juni	Input Raport	1
Juni	Pembagian Raport	1
Juni	Libur Semester Genap	1
Total		15

III. Banyaknya Minggu Efektif : $26 - 15 = 11$ Minggu

IV. Banyaknya Jam Pelajaran : $11 \text{ Minggu} \times 3 \text{ JP} = 33 \text{ Jam}$

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No	Materi Pokok/Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
1.	Opinion: Graffiti	12JP
2.	Narrative: Fractured Stories	12JP
Jumlah Jam Cadangan		17JP

Banyaknya Jam Pelajaran : $11 \text{ Minggu} \times 3 \text{ JP} = 33 \text{ Jam Pelajaran}$

Jumlah Jam Cadangan : 9 Jam Pelajaran

Jumlah Jam Pelajaran Efektif : $26 \text{ JP} - 9 \text{ JP} = 17 \text{ Jam Pelajaran}$

Lampiran 3: Program Tahunan

**PROGRAM TAHUNAN
SMA NEGERI 4 Kota BLITAR
TAHUN 2024/2025**

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris	Fase : E
Kelas : X	Alokasi Waktu : 3x45 menit

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir Fase E, peserta didik menggunakan teks lisan, tulisan dan visual dalam bahasa Inggris untuk berkomunikasi sesuai dengan situasi, tujuan, dan pemirsa/ pembacanya. Berbagai jenis teks seperti narasi, deskripsi, prosedur, eksposisi, recount, report, dan teks otentik menjadi rujukan utama dalam mempelajari bahasa Inggris di fase ini. Peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk menyampaikan keinginan/perasaan dan berdiskusi mengenai topik yang dekat dengan keseharian mereka atau isu yang hangat sesuai usia peserta didik di fase ini. Mereka membaca teks tulisan untuk mempelajari sesuatu/mendapatkan informasi. Keterampilan inferensi tersirat ketika memahami informasi, dalam bahasa Inggris mulai berkembang. Peserta didik memproduksi teks tulisan dan visual yang lebih beragam, dengan kesadaran terhadap tujuan dan target pembaca.

B. ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN**Elemen Menyimak – Berbicara**

Pada akhir Fase E, peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam situasi dan tujuan. Mereka menggunakan dan merespon pertanyaan dan menggunakan strategi untuk memulai dan mempertahankan percakapan dan diskusi. Mereka memahami dan mengidentifikasi ide utama dan detail relevan dari diskusi atau presentasi mengenai topik yang dekat dengan kehidupan pemuda. Mereka menggunakan bahasa Inggris untuk menyampaikan opini terhadap isu yang dekat dengan kehidupan pemuda dan untuk membahas minat. Mereka memberikan pendapat dan membuat

perbandingan. Mereka menggunakan elemen non-verbal seperti bahasa tubuh, kecepatan bicara, dan nada suara untuk dapat dipahami dalam sebagian konteks.

Elemen Membaca – Memirsa

Pada akhir Fase E, peserta didik membaca dan merespon berbagai macam teks seperti narasi, deskripsi, prosedur, eksposisi, recount, dan report. Mereka membaca untuk mempelajari sesuatu atau untuk mendapatkan informasi. Mereka mencari dan mengevaluasi detail spesifik dan inti dari berbagai macam jenis teks. Teks ini dapat berbentuk cetak atau digital, termasuk di antaranya teks visual, multimodal atau interaktif. Pemahaman mereka terhadap ide pokok, isu-isu atau pengembangan plot dalam berbagai macam teks mulai berkembang. Mereka mengidentifikasi tujuan penulis dan mengembangkan keterampilannya untuk melakukan inferensi sederhana dalam memahami informasi tersirat dalam teks.

Elemen Menulis – Mempresentasikan

Pada akhir Fase E, peserta didik menulis berbagai jenis teks fiksi dan non-fiksi, melalui aktivitas yang dipandu, menunjukkan kesadaran peserta didik terhadap tujuan dan target pembaca. Mereka membuat perencanaan, menulis, mengulas dan menulis ulang berbagai jenis tipe teks dengan menunjukkan strategi koreksi diri, termasuk tanda baca dan huruf besar. Mereka menyampaikan ide menggunakan kosakata dan kata kerja umum dalam tulisannya. Mereka menyajikan informasi menggunakan berbagai mode presentasi untuk menyesuaikan dengan pembaca/pemirsa dan untuk mencapai tujuan yang berbeda-beda, dalam bentuk cetak dan digital.

No	Materi	Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Semester
1	Great Athletes	1.1 Mengidentifikasi tujuan, struktur teks, dan ciri kebahasaan, secara sederhana dari teks deskripsi 1.2 Mengidentifikasi konteks, gagasan utama, dan informasi terperinci dari teks deskripsi lisan yang disajikan dalam bentuk multimoda dengan topik atlet berprestasi.	12 JP	1

		<p>1.3 Mengidentifikasi makna tersurat dari teks deskripsi ragam tulis dalam bentuk multimoda tentang atlet berprestasi</p> <p>1.4 Menguraikan gagasan dan pendapat disertai dengan alasan sederhana terhadap deskripsi tentang atlet berprestasi</p> <p>1.5 Merancang teks deskriptif melalui menulis dengan topik atlet berprestasi dengan memperhatikan konteks dan tujuan penulisan.</p> <p>1.6 Memproduksi teks deskripsi tulis dengan topik atlet berprestasi yang sesuai dengan konteks dan tujuan penulisan dan mempresentasikannya.</p> <p>1.7 Mendemonstrasikan komunikasi efektif dalam penyampaian gagasan dan pendapat secara sederhana tentang atlet berprestasi.</p>		
2	Sports Events	<p>2.1 Mengidentifikasi tujuan, struktur teks, dan ciri kebahasaan secara sederhana dari teks recount lisan tentang acara olahraga.</p> <p>2.2 Mengidentifikasi konteks, gagasan utama, dan informasi terperinci dari teks recount lisan dengan topik kegiatan olahraga.</p> <p>2.3 Mengidentifikasi makna tersurat dari teks recount ragam tulis dalam bentuk multimoda tentang acara olahraga.</p> <p>2.4 Menguraikan gagasan dan pendapat disertai dengan alasan sederhana terhadap pengalaman menonton acara olah raga.</p> <p>2.5 Merancang teks recount tentang pengalaman menonton acara olahraga dengan memperhatikan konteks dan tujuan penulisan.</p> <p>2.6 Memproduksi teks recount tulis tentang acara atau peristiwa olah raga yang sesuai dengan konteks dan tujuan penulisan dan mempresentasikannya.</p> <p>2.7 Mendemonstrasikan komunikasi efektif dalam penyampaian gagasan dan pendapat dengan alasan sederhana terhadap pembicaraan tentang sebuah acara olahraga yang disajikan dalam bentuk multimoda.</p>	12 JP	

3	Sports and Health	<p>3.1 Mengidentifikasi tujuan, struktur teks, dan ciri kebahasaan secara sederhana dari teks report lisan.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi konteks, gagasan utama, dan informasi terperinci dari teks report lisan cara menjaga kesehatan.</p> <p>3.3 Mengidentifikasi makna tersurat dan dari teks report tulis dalam bentuk multimoda cara menjaga kesehatan.</p> <p>3.4 Menguraikan gagasan dan pendapat disertai dengan alasan sederhana terhadap teks report.</p> <p>3.5 Merancang teks report multimoda tentang cara mempertahankan kesehatan isik atau mental dengan memperhatikan konteks dan tujuan penulisan.</p> <p>3.6 Memproduksi teks report multimoda tentang cara mempertahankan kesehatan isik atau mental dan mempresentasikannya.</p> <p>3.7 Mendemonstrasikan komunikasi efektif dalam penyampaian gagasan dan pendapat dengan alasan sederhana terhadap cara mempertahankan kesehatan fisik.</p>	12 JP	
4	Healthy Foods	<p>4.1 Mengidentifikasi tujuan, struktur teks, dan ciri kebahasaan secara sederhana dari teks prosedur lisan tentang cara menghindari sakit dan memilih makanan sehat.</p> <p>4.2 Mengidentifikasi konteks, gagasan utama, dan informasi terperinci dari teks prosedur lisan tentang cara memilih atau mengonsumsi makanan sehat.</p> <p>4.3 Mengidentifikasi makna tersurat dan dari teks prosedur tulis dalam bentuk multimoda tentang Kesehatan.</p> <p>4.4 Menguraikan gagasan dan pendapat disertai dengan alasan sederhana terhadap teks prosedur tentang mengonsumsi makanan dengan cara yang sehat.</p>	15 JP	

		<p>4.5 Merancang teks prosedur alam bentuk multimoda tentang cara mengonsumsi makanan dengan cara yang sehat untuk menjaga dan mempertahankan kesehatan, dengan memperhatikan konteks dan tujuan penulisan.</p> <p>4.6 Memproduksi teks prosedur dalam bentuk multimoda tentang cara mengonsumsi makanan dengan cara yang sehat untuk menjaga dan mempertahankan kesehatan, dan mempresentasikannya.</p> <p>4.7 Mendemonstrasikan komunikasi efektif dalam penyampaian gagasan dan pendapat dengan alasan sederhana terhadap prosedur tentang mengonsumsi makanan dengan cara yang sehat.</p>		
5	Graffiti	<p>5.1 Mengidentifikasi tujuan, struktur teks, dan ciri kebahasaan secara sederhana dari opinion text lisan tentang graffiti</p> <p>5.2 Mengidentifikasi konteks, gagasan utama, dan informasi terperinci dari opinion text lisan dengan topik graffiti.</p> <p>5.3 Menganalisis makna tersurat dan dari opinion text tulis dalam bentuk multimoda tentang Graffiti.</p> <p>5.4 Menguraikan gagasan dan pendapat disertai dengan alasan sederhana terhadap opinion text tentang graffiti yang disajikan dalam bentuk multimoda.</p> <p>5.5 Merancang teks dalam bentuk multimoda tentang graffiti melalui menulis dengan memperhatikan konteks dan tujuan penulisan.</p> <p>5.6 Memproduksi opinion text tulis sederhana tentang graffiti.</p>	12 JP	2
6	Fractured Stories	<p>6.1 Mengidentifikasi konteks, gagasan utama, dan informasi terperinci dari teks naratif lisan dengan topik Fractured stories.</p> <p>6.2 Mengidentifikasi makna tersurat dan dari teks naratif fractured stories dalam bentuk multimoda.</p>	12 JP	

	6.3 Menguraikan gagasan dan pendapat disertai dengan alasan sederhana terhadap teks naratif fractured story. 6.4 Merancang teks naratif fractured story multimoda dengan memperhatikan konteks dan tujuan penulisan. 6.5 Memproduksi teks naratif fractured story sederhana dalam bentuk multimoda. 6.6 Mendemonstrasikan komunikasi efektif dalam penyampaian gagasan dan pendapat dengan alasan sederhana terhadap narasi fractured story.		
Jumlah Jam Pelajaran			75 JP

Mengetahui,
Guru Pamong

(Andreas, M.Pd)
NIP. -

Blitar, 30 Januari 2025
Mahasiswa PLP III

(Winda Asmaul Arianty)
NIM.21108810014

Lampiran 4: Program Semester

PROGRAM SEMESTER GANJIL
SMAN 4 Kota BLITAR
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Materi	Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember									
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
Great Athletes	12 JP			3	3	3		3																												
Sport Events	12 JP								3	3	3	3																								
Sport and Healthy	12 JP											3	L H B	3		3	K T S	3								S A S					S A S					
Healthy Foods	15 JP																	3	3	3	3	3	3	3	3											
CADANGAN																																				
JUMLAH	51 JP			3	3	3		3	3	3	3	3		3		3		3	3	3	3	3	3	3	3											

Keterangan:

KTS : Kegiatan Tengah Semester

SAS : Sumatif Akhir Semester

INP : Input Raport

LS 1 : Libur Semester 1

LHB : Libur Hari Besar

Mengetahui,
Guru Pamong

(Andreas, M.Pd)
NIP. -

Blitar, 30 Januari 2025
Mahasiswa PLP III

(Winda Asmaul Arianty)
NIM.21108810014

PROGRAM SEMESTER GENAP
SMAN 4 Kota BLITAR
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Materi	Alokasi Waktu	JANUARI					FEBRUARI					MARET					APRIL					MEI					JUNI									
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
Graffiti	12 JP	L	3	3	3	L		3			L			P			E		L								L					S		I		
Fractured Stories	12 JP	H				H			3	3	P			S			F		H	3	3						H					A		N		L
		B				B					P			J			F		R								B					S		P		S
CADANGAN																																				
JUMLAH	24 JP		3	3	3			3	3	3										3	3															

Keterangan:

LHB : Libur Hari Besar

LHR : Libur Hari Raya

EFF : Efektif Fakultatif

SAS : Sumatif Akhir Semester

INP : Input Raport

LS 2 : Libur Semester 2

Mengetahui,
Guru Pamong

(Andreas, M.Pd)
NIP. -

Blitar, 30 Januari 2025
Mahasiswa PLP III

(Winda Asmaul Arianty)
NIM.21108810014

Lampiran 5: Alur Tujuan Pembelajaran

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
SMAN 4 Kota BITAR
TAHUN 2024/2025

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris	Fase : E
Kelas : X	Alokasi Waktu : 3x45 menit

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir Fase E, peserta didik menggunakan teks lisan, tulisan dan visual dalam bahasa Inggris untuk berkomunikasi sesuai dengan situasi, tujuan, dan pemirsa/ pembacanya. Berbagai jenis teks seperti narasi, deskripsi, prosedur, eksposisi, recount, report, dan teks otentik menjadi rujukan utama dalam mempelajari bahasa Inggris di fase ini. Peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk menyampaikan keinginan/perasaan dan berdiskusi mengenai topik yang dekat dengan keseharian mereka atau isu yang hangat sesuai usia peserta didik di fase ini. Mereka membaca teks tulisan untuk mempelajari sesuatu/mendapatkan informasi. Keterampilan inferensi tersirat ketika memahami informasi, dalam bahasa Inggris mulai berkembang. Peserta didik memproduksi teks tulisan dan visual yang lebih beragam, dengan kesadaran terhadap tujuan dan target pembaca.

Elemen Menyimak – Berbicara

Pada akhir Fase E, peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam situasi dan tujuan. Mereka menggunakan dan merespon pertanyaan dan menggunakan strategi untuk memulai dan mempertahankan percakapan dan diskusi. Mereka memahami dan mengidentifikasi ide utama dan detail relevan dari diskusi atau presentasi mengenai topik yang dekat dengan kehidupan pemuda. Mereka menggunakan bahasa Inggris untuk menyampaikan opini terhadap isu yang dekat dengan kehidupan pemuda dan untuk membahas minat. Mereka memberikan pendapat dan membuat

perbandingan. Mereka menggunakan elemen non-verbal seperti bahasa tubuh, kecepatan bicara, dan nada suara untuk dapat dipahami dalam sebagian konteks.

Elemen Membaca – Memirsa

Pada akhir Fase E, peserta didik membaca dan merespon berbagai macam teks seperti narasi, deskripsi, prosedur, eksposisi, recount, dan report. Mereka membaca untuk mempelajari sesuatu atau untuk mendapatkan informasi. Mereka mencari dan mengevaluasi detail spesifik dan inti dari berbagai macam jenis teks. Teks ini dapat berbentuk cetak atau digital, termasuk di antaranya teks visual, multimodal atau interaktif. Pemahaman mereka terhadap ide pokok, isu-isu atau pengembangan plot dalam berbagai macam teks mulai berkembang. Mereka mengidentifikasi tujuan penulis dan mengembangkan keterampilannya untuk melakukan inferensi sederhana dalam memahami informasi tersirat dalam teks.

Elemen Menulis – Mempresentasikan

Pada akhir Fase E, peserta didik menulis berbagai jenis teks fiksi dan non-fiksi, melalui aktivitas yang dipandu, menunjukkan kesadaran peserta didik terhadap tujuan dan target pembaca. Mereka membuat perencanaan, menulis, mengulas dan menulis ulang berbagai jenis tipe teks dengan menunjukkan strategi koreksi diri, termasuk tanda baca dan huruf besar. Mereka menyampaikan ide menggunakan kosakata dan kata kerja umum dalam tulisannya. Mereka menyajikan informasi menggunakan berbagai mode presentasi untuk menyesuaikan dengan pembaca/pemirsa dan untuk mencapai tujuan yang berbeda-beda, dalam bentuk cetak dan digital.

B. Alur Tujuan Pembelajaran

NO	Materi	Tujuan Pembelajaran	Elemen	Kompetensi
1.	Great Athletes (descriptive text)	1.1 Mengidentifikasi tujuan, struktur teks, dan ciri kebahasaan, secara sederhana dari teks deskripsi 1.2 Mengidentifikasi konteks, gagasan utama, dan informasi terperinci dari teks deskripsi lisan yang disajikan dalam bentuk multimoda dengan topik atlet berprestasi.	Menyimak-berbicara	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi • Menguraikan • Mendemonstrasikan • Merancang • Memproduksi

		<p>1.3 Mengidentifikasi makna tersurat dari teks deskripsi ragam tulis dalam bentuk multimoda tentang atlet berprestasi</p> <p>1.4 Menguraikan gagasan dan pendapat disertai dengan alasan sederhana terhadap deskripsi tentang atlet berprestasi</p>	Membaca-memirsa	
		<p>1.5 Merancang teks deskriptif melalui menulis dengan topik atlet berprestasi dengan memperhatikan konteks dan tujuan penulisan.</p> <p>1.6 Memproduksi teks deskripsi tulis dengan topik atlet berprestasi yang sesuai dengan konteks dan tujuan penulisan dan mempresentasikannya.</p> <p>1.7 Mendemonstrasikan komunikasi efektif dalam penyampaian gagasan dan pendapat secara sederhana tentang atlet berprestasi.</p>	Menulis-mempresentasikan	
2.	Sport Events (recount text)	<p>2.1 Mengidentifikasi tujuan, struktur teks, dan ciri kebahasaan secara sederhana dari teks recount lisan tentang acara olahraga.</p> <p>2.2 Mengidentifikasi konteks, gagasan utama, dan informasi terperinci dari teks recount lisan dengan topik kegiatan olahraga.</p>	Menyimak-berbicara	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi • Menguraikan • Mendemonstrasikan • Merancang • Memproduksi
		<p>2.3 Mengidentifikasi makna tersurat dari teks recount ragam tulis dalam bentuk multimoda tentang acara olahraga</p> <p>2.4 Menguraikan gagasan dan pendapat disertai dengan alasan sederhana terhadap pengalaman menonton acara olah raga.</p>	Membaca-memirsa	

		<p>2.5 Merancang teks recount tentang pengalaman menonton acara olahraga dengan memperhatikan konteks dan tujuan penulisan.</p> <p>2.6 Memproduksi teks recount tulis tentang acara atau peristiwa olah raga yang sesuai dengan konteks dan tujuan penulisan dan mempresentasikannya.</p> <p>2.7 Mendemonstrasikan komunikasi efektif dalam penyampaian gagasan dan pendapat dengan alasan sederhana terhadap pembicaraan tentang sebuah acara olahraga yang disajikan dalam bentuk multimoda</p>	Menulis-mempresentasikan	
3.	Sports and Health (report text)	<p>3.1 Mengidentifikasi tujuan, struktur teks, dan ciri kebahasaan secara sederhana dari teks report lisan.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi konteks, gagasan utama, dan informasi terperinci dari teks report lisan cara menjaga kesehatan.</p>	Menyimak-berbicara	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi • Menguraikan • Mendemonstrasikan • Merancang • Memproduksi
		<p>3.3 Mengidentifikasi makna tersurat dan dari teks report tulis dalam bentuk multimoda cara menjaga kesehatan.</p> <p>3.4 Menguraikan gagasan dan pendapat disertai dengan alasan sederhana terhadap teks report.</p>	Membaca-memirsa	

		<p>3.5 Merancang teks report multimoda tentang cara mempertahankan kesehatan isik atau mental dengan memperhatikan konteks dan tujuan penulisan.</p> <p>3.6 Memproduksi teks report multimoda tentang cara mempertahankan kesehatan isik atau mental dan mempresentasikannya.</p> <p>3.7 Mendemonstrasikan komunikasi efektif dalam penyampaian gagasan dan pendapat dengan alasan sederhana terhadap cara mempertahankan kesehatan fisik.</p>	Menulis-mempresentasikan	
4.	Healthy Foods (prosedur text)	<p>4.1 Mengidentifikasi tujuan, struktur teks, dan ciri kebahasaan secara sederhana dari teks prosedur lisan tentang cara menghindari sakit dan memilih makanan sehat.</p> <p>4.2 Mengidentifikasi konteks, gagasan utama, dan informasi terperinci dari teks prosedur lisan tentang cara memilih atau mengonsumsi makanan sehat.</p>	Menyimak-berbicara	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi • Menguraikan • Mendemonstrasikan • Merancang • Memproduksi
		<p>4.3 Mengidentifikasi makna tersurat dan dari teks prosedur tulis dalam bentuk multimoda tentang Kesehatan</p> <p>4.4 Menguraikan gagasan dan pendapat disertai dengan alasan sederhana terhadap teks prosedur tentang mengonsumsi makanan dengan cara yang sehat.</p>	Membaca-memirsa	

		<p>4.5 Merancang teks prosedur alam bentuk multimoda tentang cara mengonsumsi makanan dengan cara yang sehat untuk menjaga dan mempertahankan kesehatan, dengan memperhatikan konteks dan tujuan penulisan.</p> <p>4.6 Memproduksi teks prosedur dalam bentuk multimoda tentang cara mengonsumsi makanan dengan cara yang sehat untuk menjaga dan mempertahankan kesehatan, dan mempresentasikannya.</p> <p>4.7 Mendemonstrasikan komunikasi efektif dalam penyampaian gagasan dan pendapat dengan alasan sederhana terhadap prosedur tentang mengonsumsi makanan dengan cara yang sehat.</p>	Menulis-mempresentasikan	
5.	Graffiti (exposition text)	<p>5.1 Mengidentifikasi tujuan, struktur teks, dan ciri kebahasaan secara sederhana dari opinion text lisan tentang graffiti</p> <p>5.2 Mengidentifikasi konteks, gagasan utama, dan informasi terperinci dari opinion text lisan dengan topik graffiti.</p>	Menyimak-Berbicara	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi • Menganalisis • Menguraikan • Merancang • Memproduksi
		<p>5.3 Menganalisis makna tersurat dan dari opinion text tulis dalam bentuk multimoda tentang Graffiti.</p> <p>5.4 Menguraikan gagasan dan pendapat disertai dengan alasan sederhana terhadap opinion text</p>	Membaca-Memirsa	

		tentang graiti yang disajikan dalam bentuk multimoda		
		5.5 Merancang teks dalam bentuk multimoda tentang graffiti melalui menulis dengan memperhatikan konteks dan tujuan penulisan. 5.6 Memproduksi opinion text tulis sederhana tentang graffiti.	Menulis- Mempresentasikan	
6.	Fractured Stories (narrative text)	6.1 Mengidentifikasi konteks, gagasan utama, dan informasi terperinci dari teks naratif lisan dengan topik Fractured stories	Menyimak-Berbicara	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi • Menganalisis • Menguraikan • Mendemonstrasikan • Merancang • Memproduksi
		6.2 Mengidentifikasi makna tersurat dan dari teks naratif fractured stories dalam bentuk multimoda	Membaca-Memirsa	
		6.3 Menguraikan gagasan dan pendapat disertai dengan alasan sederhana terhadap teks naratif fractured story. 6.4 Merancang teks naratif fractured story multimoda dengan memperhatikan konteks dan tujuan penulisan. 6.5 Memproduksi teks naratif fractured story sederhana dalam bentuk multimoda. 6.6 Mendemonstrasikan komunikasi efektif dalam penyampaian gagasan dan pendapat dengan alasan sederhana terhadap narasi fractured story.	Menulis- Mempresentasikan	

Mengetahui,
Guru Pamong

(Andreas, M.Pd)
NIP. -

Blitar, 30 Januari 2025
Mahasiswa PLP III

(Winda Asmaul Arianty)
NIM.21108810014

MODUL AJAR

I. INFORMASI UMUM

Penyusun : Winda Asmaul Arianty

Nama Sekolah : SMAN 4 Blitar

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Fase : E

Kelas/Semester : X/Genap

Materi : Expressing Opinion

Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

Model Pembelajaran : Tatap muka, menyimak, diskusi kelompok, dan tanya jawab

II. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran:

Peserta didik mampu memahami dan menggunakan berbagai ekspresi untuk menyatakan serta merespons opini secara lisan dan tulisan dengan bahasa yang sesuai. Mereka dapat membedakan opini dan fakta, menyusun argumen yang logis, serta berpartisipasi aktif dalam diskusi. Selain itu, peserta didik mampu menulis esai singkat yang terstruktur, memahami opini dalam teks bacaan, serta menangkap dan mengevaluasi pendapat dalam percakapan. Dengan keterampilan ini, mereka diharapkan dapat berpikir kritis dan berkomunikasi secara efektif dalam berbagai situasi.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- I. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia
- II. Berkebhinekaan Global
- III. Gotong Royong
- IV. Mandiri
- V. Bernalar Kritis

IV. SARANA DAN PRASARANA

Sarana:

1. Bahan Ajar : buku LKS, dan materi digital.
2. Alat dan Media : laptop, whiteboard, dan ponsel.
3. Sumber Belajar : buku LKS PR Bahasa Inggris Kelas X: Intan Pariwara

Prasarana:

1. Ruang Kelas

V. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Memahami konsep dan penggunaan ekspresi untuk menyampaikan pendapat dalam bahasa Inggris.
2. Mengidentifikasi berbagai ekspresi dalam menyatakan dan merespons pendapat dengan baik dan benar.
3. Menggunakan ungkapan "Expressing Opinion" dalam percakapan secara lisan dan tulisan.
4. Melatih kemampuan berbicara dengan percaya diri menggunakan ekspresi pendapat.

VI. INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Berbicara

- Peserta didik dapat menyampaikan pendapat secara lisan dengan jelas dan runtut menggunakan ekspresi yang tepat.
- Peserta didik dapat berpartisipasi dalam diskusi kelompok dengan menyampaikan dan mempertahankan pendapatnya.

2. Mendengarkan

- Peserta didik dapat memahami ekspresi pendapat dalam percakapan lisan.
- Peserta didik dapat mengidentifikasi ide utama dari percakapan yang berisi opini dan argumentasi.

3. Menulis

- Peserta didik dapat menulis paragraf pendek yang berisi pendapat mereka tentang suatu topik dengan struktur yang jelas.
- Peserta didik dapat menggunakan kosa kata dan tata bahasa yang sesuai dalam menulis opini.

VII. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari modul ajar, LKPD, dan daftar hadir peserta didik.

VIII. PERTANYAAN PEMATIK

1. Do you prefer studying online or offline? Why?
2. Which one is better: watching movies at home or in the cinema?

IX. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

1. Guru memberikan salam.
2. Guru dan siswa memulai pembelajaran dengan berdoa bersama.
3. Guru menanyakan keadaan siswa dan mengecek kehadiran siswa melalui absensi.
4. Guru memberikan motivasi dan apersepsi kepada siswa.
5. Guru memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari yaitu Expression Opinion.
6. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran dan apa saja yang akan dilakukan pada pertemuan ke-1.

Kegiatan Inti (70 menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pengertian Expressing Opinion. 2. Guru menjelaskan tentang ungkapan yang digunakan untuk menyampaikan dan merespons pendapat. 3. Guru memberikan intruksi kepada siswa untuk membuat teks opini dengan tema “Bahasa Inggris”. 4. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa. 5. Guru memandu diskusi kelompok untuk mengerjakan soal halaman 13 (Activity 3), dan halaman 23 (Activity 23). 6. Guru memberikan intruksi kepada siswa untuk mengumpulkan tugas secara langsung.
Kegiatan Penutup (10 menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan refleksi dan membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah di lakukan. 2. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di minggu berikutnya. 3. Guru mengakhiri kelas dengan doa dan salam.

X. LKPD

1.

Name:

Intruksi!

Buatlah 1 paragraf singkat mengenai opini kalian terhadap “Bahasa Inggris”

2.

Activity 3

Put a tick (✓) in the correct column for each statement.
Share your work with the class.

Statement	Traditional Art		Modern/Digital Art	
	Positive	Negative	Positive	Negative
1. We should be aware of the mistake in drawing as there's no undo button.				
2. We often get technical errors and difficulties related to the equipment.				
3. It's more efficient as we need less equipment.				
4. It's costly as we need equipment like canvas, crayons, watercolor, etc.				
5. Working with a computer may be a bit dangerous for our sight.				
6. It creates less waste.				
7. We can make a mess with much equipment around us.				
8. We can have experiences in the creation process of mixing watercolor or paint.				
9. We can share it quickly.				
10. People can copy it easily.				

Kriteria Penilaian

1. Skor Total : Skor maksimal adalah 100 poin.
2. Konversi Nilai :
 - 85 – 100 = A (Sangat Baik)
 - 70 – 84 = B (Baik)
 - 55 – 69 = C (Cukup)
 - < 55 = D (Perlu Perbaikan)

2. Rubrik Penilaian Buku PR

Kriteria Penilaian

1. Skor Total : Skor maksimal adalah 100 poin.
2. Setiap soal bernilai 5 poin
Rumus nilai = (Jumlah Jawaban Benar×5)

XII. REFLEKSI GURU

1. Apakah strategi pembelajaran yang digunakan sudah efektif?
2. Bagaimana tingkat partisipasi dan pemahaman siswa selama pembelajaran?
3. Apa yang dapat diperbaiki atau ditingkatkan dalam pembelajaran berikutnya

MODUL AJAR

I. INFORMASI UMUM

Penyusun	: Winda Asmaul Arianty
Nama Sekolah	: SMAN 4 Blitar
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Fase	: E
Kelas/Semester	: X/Genap
Materi	: Expressing Opinion
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit
Model Pembelajaran: Tatap muka, menyimak, diskusi kelompok, dan tanya jawab	

II. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran:

Peserta didik mampu memahami dan menggunakan berbagai ekspresi untuk menyatakan serta merespons opini secara lisan dan tulisan dengan bahasa yang sesuai. Mereka dapat membedakan opini dan fakta, menyusun argumen yang logis, serta berpartisipasi aktif dalam diskusi. Selain itu, peserta didik mampu menulis esai singkat yang terstruktur, memahami opini dalam teks bacaan, serta menangkap dan mengevaluasi pendapat dalam percakapan. Dengan keterampilan ini, mereka diharapkan dapat berpikir kritis dan berkomunikasi secara efektif dalam berbagai situasi.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia
2. Berkebhinekaan Global
3. Gotong Royong
4. Mandiri
5. Bernalar Kritis

IV. SARANA DAN PRASARANA

Sarana:

1. Bahan Ajar : buku LKS, dan materi digital.
2. Alat dan Media : laptop, whiteboard, dan ponsel.
3. Sumber Belajar : buku LKS PR Bahasa Inggris Kelas X: Intan Pariwara dan web English practices net (https://english-practice.net/listening-exercises-b1-opinions/#google_vignette)

Prasarana:

1. Ruang Kelas

V. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu memahami dan mengidentifikasi ekspresi opini dari rekaman audio yang berisi percakapan tentang beberapa topik.
2. Siswa dapat menjawab pertanyaan terkait isi rekaman untuk menguji pemahaman mereka tentang opini yang disampaikan.
3. Siswa mampu melakukan percakapan berpasangan atau diskusi kelompok dengan menggunakan ekspresi opini secara tepat dan percaya diri.
4. Siswa dapat memberikan respons yang sesuai terhadap opini orang lain dalam percakapan interaktif.

VI. INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Berbicara

- Peserta didik dapat menyampaikan pendapat secara lisan dengan jelas dan runtut menggunakan ekspresi yang tepat.
- Peserta didik dapat berpartisipasi dalam diskusi kelompok dengan menyampaikan dan mempertahankan pendapatnya.

2. Mendengarkan

- Peserta didik dapat memahami ekspresi pendapat dalam percakapan lisan.
- Peserta didik dapat mengidentifikasi ide utama dari percakapan yang berisi opini dan argumentasi.

3. Menulis

- Peserta didik dapat menulis paragraf pendek yang berisi pendapat mereka tentang suatu topik dengan struktur yang jelas.
- Peserta didik dapat menggunakan kosa kata dan tata bahasa yang sesuai dalam menulis opini.

VII. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari modul ajar, LKPD, dan daftar hadir peserta didik.

VIII. PERTANYAAN PEMATIK


1. Bagaimana cara kita menanggapi pendapat orang lain dengan sopan?

IX. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam. 2. Guru dan siswa memulai pembelajaran dengan berdoa bersama. 3. Guru menanyakan keadaan siswa dan mengecek kehadiran siswa melalui absensi. 4. Guru memberikan motivasi dan apersepsi kepada siswa. 5. Guru mengulas materi pada pertemuan sebelumnya. 6. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran dan apa saja yang akan dilakukan pada pertemuan ke-2.

Kegiatan Inti (70 menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memutarakan rekaman audio yang berisi mengenai percakapan dari beberapa topik. 2. Guru menuliskan soal yang berkaitan dengan rekaman audio di papan tulis. 3. Guru memberikan intruksi kepada siswa untuk mengerjakan soal di papan tulis. 4. Guru memeriksa jawaban siswa dan dibahas bersama-sama. 5. Guru memberikan intruksi kepada siswa untuk membuat kelompok kecil dan melakukan video percakapan dalam pasangan/kelompok dengan menggunakan ekspresi opini yang telah dipelajari. 6. Video percakapan dikumpulkan melalui google drive.
Kegiatan Penutup (10 menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan refleksi dan membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah di lakukan. 2. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di minggu berikutnya. 3. Guru mengakhiri kelas dengan doa dan salam.

X. LKPD

Name:																					
Berikut qr code untuk Listening.																					
																					
Task 1																					
People are giving their opinions. Do they agree? Listen and check the correct answer.																					
<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Agrees</th> <th>Don't Agree</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>6</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>		Agrees	Don't Agree	1			2			3			4			5			6		
	Agrees	Don't Agree																			
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					

Task 2

Listen again. Are these statements true or false? Check the correct answer.

	True	False
1. He thinks Spanish is hard to learn.		
2. She thinks lawyers work hard.		
3. He thinks most TV programs are for old people.		
4. He had to wait an hour for the bus.		
5. She likes to try things on before she buys them.		
6. The rain is good for her garden.		

Task 3**Membuat Video Expression Opinion**

Berikut link pengumpulan tugas video: <https://drive.google.com/drive/folders/>

XI. INSTRUMEN PENILAIAN**A. Penilain Formatif**

1. Lembar kerja

B. Rubrik Penilaian

1. Rubrik Penilaian Listening

Kriteria Penilaian:

$$\text{Rumus Konversi Nilai: Nilai Akhir} = \left(\frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{12} \right) \times 100$$

Jumlah Jawaban Benar	Skor (%)	Predikat	Keterangan
11 – 12	91 – 100	A (Sangat Baik)	Memahami materi dengan sangat baik, mampu menjawab hampir semua soal dengan benar.
8 – 10	75 – 90	B (Baik)	Memahami materi dengan baik, namun masih terdapat beberapa kesalahan.
5 – 7	50 – 74	C (Cukup)	Pemahaman masih perlu ditingkatkan, terdapat banyak kesalahan.
0 – 4	0 – 49	D (Kurang)	Kesulitan dalam memahami materi, perlu penguatan dan latihan tambahan.

2. Rubrik Penilaian Speaking

Aspek	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Perbaikan)
Fluency	Berbicara lancar tanpa jeda panjang dan tanpa banyak pengulangan.	Sedikit jeda dan pengulangan tetapi tidak mengganggu pemahaman.	Sering berhenti atau mengulang kata-kata, menghambat komunikasi.	Banyak jeda panjang, sulit dipahami oleh pendengar.

Aspek	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Perbaikan)
Pronunciation	Pelafalan jelas dan akurat, mudah dipahami oleh pendengar.	Beberapa kesalahan pelafalan tetapi tidak mengganggu pemahaman.	Kesalahan pelafalan cukup sering terjadi dan terkadang mengganggu pemahaman.	Pelafalan kurang jelas dan sulit dipahami oleh pendengar.
Grammar	Menggunakan tata bahasa yang benar dan bervariasi.	Beberapa kesalahan kecil dalam tata bahasa tetapi tidak mengganggu makna.	Kesalahan tata bahasa cukup sering terjadi dan memengaruhi pemahaman.	Banyak kesalahan tata bahasa sehingga sulit dimengerti.
Vocabulary	Menggunakan kosakata yang kaya dan beragam, sesuai dengan konteks.	Kosakata cukup bervariasi tetapi masih dapat dikembangkan.	Kosakata terbatas dan terkadang kurang sesuai dengan konteks.	Kosakata sangat terbatas, sering menggunakan kata yang tidak tepat.
Content & Coherence	Pendapat disampaikan secara jelas, logis, dan mendalam dengan dukungan alasan yang kuat.	Pendapat jelas dengan alasan yang cukup kuat meskipun kurang mendalam.	Pendapat kurang jelas atau kurang didukung oleh alasan yang kuat.	Pendapat tidak tersampaikan dengan baik, tidak logis, atau sulit dipahami.

Kriteria Penilaian

Konversi Nilai	:
16 – 20	= A (Sangat Baik)
11 – 15	= B (Baik)
6 – 10	= C (Cukup)
1 – 5	= D (Perlu Perbaikan)

XII. REFLEKSI GURU

1. Aktivitas mana yang paling efektif?
2. Apakah waktu sudah sesuai dengan kebutuhan siswa?
3. Apa yang perlu ditingkatkan untuk pertemuan berikutnya?

MODUL AJAR

I. INFORMASI UMUM

Penyusun	: Winda Asmaul Arianty
Nama Sekolah	: SMAN 4 Blitar
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Fase	: E
Kelas/Semester	: X/Genap
Materi	: Analytical Exposition Text
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit
Model Pembelajaran	: Tatap muka, menyimak, diskusi kelompok, dan tanya jawab

II. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran:

Peserta didik mampu memahami konsep *Analytical Exposition Text*, menganalisis struktur dan unsur kebahasaannya, serta menulis dan menyampaikan teks dengan argumen yang logis, jelas, dan percaya diri.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia
2. Berkebhinekaan Global
3. Gotong Royong
4. Mandiri
5. Bernalar Kritis

IV. SARANA DAN PRASARANA

Sarana:

1. Bahan Ajar : buku LKS, dan materi digital.
2. Alat dan Media : laptop, whiteboard, dan ponsel.
3. Sumber Belajar : buku LKS PR Bahasa Inggris Kelas X: Intan Pariwara

Prasarana:

1. Ruang Kelas

V. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memahami pengertian, tujuan, struktur, dan unsur kebahasaan *Analytical Exposition Text*.
2. Peserta didik dapat menganalisis gagasan utama dan argumen dalam teks dengan tepat.
3. Peserta didik dapat menulis teks *Analytical Exposition* dengan struktur yang benar dan argumen yang logis.
4. Peserta didik dapat menyampaikan teks secara lisan dengan intonasi, pelafalan, dan ekspresi yang tepat.

VI. INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Berbicara

- Peserta didik dapat menyampaikan pendapat dalam bentuk Analytical Exposition Text dengan argumen yang logis dan terstruktur.
- Peserta didik dapat menggunakan intonasi, pelafalan, dan ekspresi yang tepat saat berbicara.
- Peserta didik dapat menunjukkan kepercayaan diri dalam menyampaikan opini secara lisan.

2. Mendengarkan

- Peserta didik dapat memahami informasi, gagasan utama, dan argumen dalam teks Analytical Exposition yang didengar.
- Peserta didik dapat mengidentifikasi struktur dan unsur kebahasaan dari teks lisan.
- Peserta didik dapat merespon isi teks dengan memberikan tanggapan atau pertanyaan yang relevan.

3. Menulis

- Peserta didik dapat Menyusun teks *Analytical Exposition* dengan struktur yang benar (Thesis, Arguments, Conclusion).
- Peserta didik dapat menggunakan kosakata dan tata bahasa yang sesuai untuk menyampaikan opini secara logis.
- Peserta didik dapat menyusun argumen yang kuat dan mendukung dengan contoh atau data yang relevan.

VII. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari modul ajar, LKPD, dan daftar hadir peserta didik.

VIII. PERTANYAAN PEMATIK

1. Mengapa penting untuk menyampaikan pendapat secara logis dan terstruktur?
2. Bagaimana cara meyakinkan orang lain agar setuju dengan pendapat kita?

IX. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam. 2. Guru dan siswa memulai pembelajaran dengan berdoa bersama. 3. Guru menanyakan keadaan siswa dan mengecek kehadiran siswa melalui absensi. 4. Guru memberikan motivasi dan apersepsi kepada siswa. 5. Guru memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari yaitu Analytical Exposition Text. 6. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran dan apa saja yang akan dilakukan pada pertemuan ke-3.
Kegiatan Inti (70 menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan test pemahaman siswa terkait materi Expression Opinion dengan Wordwall

2. Guru menjelaskan pengertian dan struktur Analytical Exposition Text
3. Guru memberikan intruksi pada siswa untuk membuat Analytical Exposition Text di Padlet
4. Guru meminta siswa untuk maju dan membacakan hasil tulisan mereka sendiri dari Padlet.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru melakukan refleksi dan membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di minggu berikutnya.
3. Guru mengakhiri kelas dengan doa dan salam.

X. LKPD

1. Test Expression Opinion



	Question	Correct	Incor...
1 ▶	What is the function of general point of view?	37	3
2 ▶	Which of the following is an example of a general point of view?	35	5
3 ▶	"Most people agree that education is the key to success." This sentence expresses:	37	3
4 ▶	Which phrase is commonly used in general point of view statements?	38	2
5 ▶	Which sentence expresses a general opinion?	38	2
6 ▶	What is the main purpose of a personal point of view?	40	0
7 ▶	"I think reading books is more enjoyable than watching movies." This statement shows:	37	3
8 ▶	Which of the following expressions indicates a personal point of view?	40	0
9 ▶	Complete the sentence with a personal point of view expression: "_____, studying in the morning is more effective than at night."	39	1
10 ▶	"In my view, climate change is the biggest challenge humanity faces today." This is an example of:	39	1
11 ▶	Which of these phrases can be used to express general points of view?	38	2
12 ▶	What is the difference between general and personal opinions?	39	1
13 ▶	Choose the sentence that expresses a personal opinion:	40	0
14 ▶	Which of these is NOT used to express a general point of view?	36	4
15 ▶	Identify the type of opinion in this sentence: "To me, cooking is a form of art."	38	2
16 ▶	Which of the following expressions is used to introduce a general opinion?	36	4
17 ▶	"Everyone knows that honesty is the best policy." This sentence expresses:	39	1
18 ▶	Choose the correct option to complete the sentence: "_____, technology has made life more convenient."	30	10
19 ▶	"I believe that music can bring people together." This is an example of:	39	1
20 ▶	Which of the following best reflects a general point of view?	35	5

2.

Nama:

Title....

Thesis....

Argument...

Reiteration/Conclusion...

Berikut link pengumpulan tugas: <https://padlet.com/dndlinrya/expositorytext>

XI. INSTRUMEN PENILAIAN

1. Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian Wordwall

Results by student

SORT BY Submission Name Correct + Time

Student	Submitted	Correct	Incorrect	Time
Hanifah Putri/18/XG	11:58 - 3 Feb 2025	20	0	1:48
azzahra ramadani	11:52 - 3 Feb 2025	20	0	2:11
lupitaawww	12:02 - 3 Feb 2025	20	0	2:15
Satria Fajar Putra Waluyo/X-G/29	11:55 - 3 Feb 2025	20	0	2:29
Racka Ardiansyah Putra Santoso (X-G/25)	11:58 - 3 Feb 2025	20	0	2:33
Syifa 32	11:49 - 3 Feb 2025	20	0	2:35
Kecup manjahh	11:49 - 3 Feb 2025	20	0	2:40
Faris	11:53 - 3 Feb 2025	20	0	2:51
cindy cahaya j	11:49 - 3 Feb 2025	20	0	2:54
febiola	11:52 - 3 Feb 2025	20	0	3:16
Velove Paris Oktafiagnes/34	11:49 - 3 Feb 2025	20	0	3:37
Celine Rezia S. (08)	11:50 - 3 Feb 2025	20	0	3:37
Shalma Najwa s.	11:58 - 3 Feb 2025	20	0	4:01
el Vetta Syifa'	11:44 - 3 Feb 2025	20	0	4:28
lupitaaaww	11:58 - 3 Feb 2025	20	0	4:36
Senia Febriana	12:01 - 3 Feb 2025	20	0	4:38
rafiff(26)	11:50 - 3 Feb 2025	20	0	4:50
Feri	11:47 - 3 Feb 2025	20	0	6:06
Ade putra Setiawan	11:42 - 3 Feb 2025	20	0	6:20
banyu	11:42 - 3 Feb 2025	20	0	6:24
Rahmaysha Putri Fitriyanti	11:48 - 3 Feb 2025	20	0	8:52
Zalfa Septriana R	11:49 - 3 Feb 2025	20	0	11:51
Andika Andra novianto	11:52 - 3 Feb 2025	19	1	1:27
Umar	11:45 - 3 Feb 2025	19	1	2:53
jasmine	11:42 - 3 Feb 2025	19	1	3:05
Odik 24 awww	11:49 - 3 Feb 2025	19	1	4:04
Farel putra agustino	11:49 - 3 Feb 2025	19	1	4:18
Syifa Radya Kirana H.	11:42 - 3 Feb 2025	19	1	5:45
lupitaa g/20	11:50 - 3 Feb 2025	18	2	4:16
Binti Sura Atus Husna.07	11:53 - 3 Feb 2025	18	2	5:11
Aqila Syahputri XG/04	11:55 - 3 Feb 2025	18	2	6:15
Dara Cantika Dinsky	11:44 - 3 Feb 2025	18	2	8:03
Annisa'ul Jamilah	11:45 - 3 Feb 2025	18	2	8:10
malidini risky	11:50 - 3 Feb 2025	17	3	5:45
aqsha davino absen 5	11:51 - 3 Feb 2025	17	3	7:31
ryan28	11:51 - 3 Feb 2025	16	4	3:40
eka candra	11:49 - 3 Feb 2025	15	5	7:03
M.Hafizh Rakan Pratama	11:51 - 3 Feb 2025	15	5	14:38
Aqila Syahputri Gautama XG/04	11:47 - 3 Feb 2025	14	6	9:48
Lupitaa/20	11:45 - 3 Feb 2025	12	8	3:16

Nilai dari kuis diakumulasi otomatis berdasarkan presentase jumlah jawaban benar

2. Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian Menulis

Aspek	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Perbaikan)
Struktur Teks	Teks tersusun dengan sangat baik (Thesis, Arguments, Conclusion) dan mudah dipahami.	Struktur teks jelas, tetapi ada sedikit ketidaksempurnaan dalam susunannya.	Struktur teks kurang jelas atau ada bagian yang hilang.	Tidak ada struktur yang jelas atau sulit dipahami.

Aspek	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Perbaikan)
Kejelasan Argumen	Argumen sangat logis, kuat, dan didukung oleh contoh atau data yang relevan.	Argumen cukup logis dan didukung dengan beberapa contoh atau data.	Argumen masih kurang kuat dan hanya sedikit didukung dengan contoh.	Argumen tidak logis dan tidak ada dukungan yang relevan.
Kosakata & Tata Bahasa	Menggunakan kosakata beragam dan tata bahasa yang tepat tanpa kesalahan.	Menggunakan kosakata cukup beragam dengan beberapa kesalahan tata bahasa yang tidak mengganggu makna.	Kosakata terbatas dan beberapa kesalahan tata bahasa mengganggu pemahaman.	Banyak kesalahan dalam kosakata dan tata bahasa yang membuat teks sulit dipahami.
Koherensi & Kohesi	Ide-ide tersusun dengan sangat baik, mengalir secara logis, dan menggunakan konjungsi dengan tepat.	Ide cukup mengalir dengan beberapa penggunaan konjungsi yang kurang tepat.	Hubungan antaride kurang jelas dan konjungsi sering kurang tepat.	Ide-ide tidak tersusun dengan baik, sulit dipahami, dan banyak kesalahan dalam penggunaan konjungsi.

Kriteria Penilaian

Konversi Nilai	:
16 – 20	= A (Sangat Baik)
11 – 15	= B (Baik)
6 – 10	= C (Cukup)
1 – 5	= D (Perlu Perbaikan)

Rubrik Penilaian Speaking

Aspek	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Perbaikan)
Struktur Teks	Teks tersusun dengan sangat baik (Thesis, Arguments, Conclusion) dan mudah dipahami.	Struktur teks jelas, tetapi ada sedikit ketidaksempurnaan dalam susunannya.	Struktur teks kurang jelas atau ada bagian yang hilang.	Tidak ada struktur yang jelas atau sulit dipahami.
Kejelasan Argumen	Argumen sangat logis, kuat, dan didukung oleh contoh atau data yang relevan.	Argumen cukup logis dan didukung dengan beberapa contoh atau data.	Argumen masih kurang kuat dan hanya sedikit didukung dengan contoh.	Argumen tidak logis dan tidak ada dukungan yang relevan.

Aspek	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Butuh Perbaikan)
Kosakata & Tata Bahasa	Menggunakan kosakata beragam dan tata bahasa yang tepat tanpa kesalahan.	Menggunakan kosakata cukup beragam dengan beberapa kesalahan tata bahasa yang tidak mengganggu makna.	Kosakata terbatas dan beberapa kesalahan tata bahasa mengganggu pemahaman.	Banyak kesalahan dalam kosakata dan tata bahasa yang membuat teks sulit dipahami.
Kohärensi & Kohesi	Ide-ide tersusun dengan sangat baik, mengalir secara logis, dan menggunakan konjungsi dengan tepat.	Ide cukup mengalir dengan beberapa penggunaan konjungsi yang kurang tepat.	Hubungan antaride kurang jelas dan konjungsi sering kurang tepat.	Ide-ide tidak tersusun dengan baik, sulit dipahami, dan banyak kesalahan dalam penggunaan konjungsi.

Kriteria Penilaian

Konversi Nilai :

16 – 20 = A (Sangat Baik)

11 – 15 = B (Baik)

6 – 10 = C (Cukup)

1 – 5 = D (Perlu Perbaikan)

XII. REFLEKSI GURU

1. Apakah strategi pembelajaran yang digunakan sudah efektif?
2. Bagaimana tingkat partisipasi dan pemahaman siswa selama pembelajaran?
3. Apa yang dapat diperbaiki atau ditingkatkan dalam pembelajaran berikutnya?

MODUL AJAR

I. INFORMASI UMUM

Penyusun	: Winda Asmaul Arianty
Nama Sekolah	: SMAN 4 Blitar
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Fase	: E
Kelas/Semester	: X/Genap
Materi	: Sumatif
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit
Model Pembelajaran	: Tatap muka

II. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran:

Peserta didik mampu memahami, menganalisis, dan menyampaikan pendapat dalam bentuk lisan maupun tulisan menggunakan *Expressing Opinion* dan *Analytical Exposition Text* dengan struktur yang benar, bahasa yang sesuai, serta argumen yang logis dan meyakinkan.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia
2. Berkebhinekaan Global
3. Gotong Royong
4. Mandiri
5. Bernalar Kritis

IV. SARANA DAN PRASARANA

Sarana:

1. Bahan Ajar : buku LKS, dan materi digital.
2. Alat dan Media : laptop, whiteboard, dan ponsel.
3. Sumber Belajar : buku LKS PR Bahasa Inggris Kelas X: Intan Pariwara

Prasarana:

1. Ruang Kelas

V. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menggunakan ungkapan *Expressing Opinion* secara lisan dengan percaya diri dan tepat.
2. Menulis teks *Analytical Exposition* dengan struktur yang benar dan argumen yang logis.
3. Menyampaikan opini secara lisan dengan pelafalan, intonasi, dan ekspresi yang baik.

4. Menganalisis opini dan argumen dari teks yang disajikan secara kritis.

VI. INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu mengungkapkan opini dengan jelas dan relevan.
2. Peserta didik dapat menulis teks Analytical Exposition dengan struktur yang benar (Thesis, Arguments, Conclusion).
3. Peserta didik berbicara dengan percaya diri menggunakan ungkapan Expressing Opinion dengan pelafalan dan intonasi yang tepat.
4. Peserta didik dapat menganalisis teks Analytical Exposition dan mengidentifikasi argumen serta strukturnya.

VII. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari modul ajar, LKPD, dan daftar hadir peserta didik.

VIII. PERTANYAAN PEMATIK

Apa saja yang kalian ketahui tentang materi selama pertemuan kemarin?

IX. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam. 2. Guru dan siswa memulai pembelajaran dengan berdoa bersama. 3. Guru menanyakan keadaan siswa dan mengecek kehadiran siswa melalui absensi. 4. Guru memberikan motivasi dan apersepsi kepada siswa. 5. Guru memberikan gambaran tentang materi yang akan diujikan.
Kegiatan Inti (70 menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan link ulangan di Wordwall. 2. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan secara cermat.
Kegiatan Penutup (10 menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan refleksi dan membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru mengakhiri kelas dengan doa dan salam.

X. LKPD

1. Wordwall Test



	Question	Correct	Incorrect
1▶	What is the best expression to start an opinion?	35	3
2▶	Which of the following sentences expresses an opinion?	35	3
3▶	Expressing personal point of view means that we	32	6
4▶	Which sentence shows disagreement?	33	5
5▶	"What do you think about online learning?"	32	6
6▶	Which phrase is NOT used for expressing opinion?	29	9
7▶	"Do you think climate change is a big problem?"	36	2
8▶	"In my opinion, fast food is unhealthy." The best response is:	38	0
9▶	What can you say if you strongly agree?	29	9
10▶	"I believe that playing video games can improve problem-solving skills."	35	3
11▶	What is the purpose of an analytical exposition text?	38	0
12▶	What is the generic structure of an analytical exposition text?	27	11
13▶	What is the function of the thesis in an analytical exposition?	38	0
14▶	What is an example of an analytical exposition topic?	34	4
15▶	Which sentence shows an argument in an analytical exposition text?	37	1
16▶	What does the reiteration do in an analytical exposition?	34	4
17▶	Which is a suitable title for an analytical exposition text?	26	12
18▶	What conjunction is commonly used in analytical exposition?	29	9
19▶	Which sentence is NOT suitable for an analytical exposition text?	21	17
20▶	"Therefore, we must protect the environment." This sentence is an example of:	25	13
21▶	Which of the following sentences contains a stative verb?	30	8
22▶	Which of the following is NOT a stative verb?	32	6
23▶	Which of the following is a compound noun?	34	4
24▶	What is the correct definition of a compound noun?	34	4
25▶	Which of the following is an example of a complex noun phrase?	33	5

XI. INSTRUMEN PENILAIAN

1. Rubrik Penilaian

Results by student

SORT BY Submission Name Correct + Time

Student	Submitted	Score	Correct	Incorrect
▶ Aqila Syahputri XG/04	9:14 - 24 Feb 2025	3010	21	4
▶ Celine Rezia Sagita/08	9:16 - 24 Feb 2025	3227	21	4
▶ aqsha davino absen 5	9:17 - 24 Feb 2025	2804	12	13
▶ Farel putra agustino	9:17 - 24 Feb 2025	2709	14	11
▶ el Vetta Syifa'	9:19 - 24 Feb 2025	4037	24	1
▶ banyu	9:20 - 24 Feb 2025	2820	16	9
▶ ryan28	9:20 - 24 Feb 2025	2855	16	9
▶ M.Hafizh Rakan Pratama	9:21 - 24 Feb 2025	2677	18	7
▶ eka 11	9:21 - 24 Feb 2025	2658	16	9
▶ Andika Andra novianto	9:22 - 24 Feb 2025	3497	16	9
▶ Syifa Radya (32)	9:23 - 24 Feb 2025	4096	25	0
▶ Umar	9:23 - 24 Feb 2025	3907	25	0
▶ jasmine	9:23 - 24 Feb 2025	4757	24	1
▶ Velove Paris Oktafiagnes/34	9:24 - 24 Feb 2025	4068	23	2
▶ Kecup manjahn	9:25 - 24 Feb 2025	3320	17	8
▶ Dara Cantika Dinsky	9:25 - 24 Feb 2025	4054	23	2
▶ Aqila Syahputri Gautama XG/04	9:25 - 24 Feb 2025	4011	23	2
▶ Binti Sura Atus Husna.07	9:26 - 24 Feb 2025	4329	24	1
▶ Faris	9:26 - 24 Feb 2025	2686	22	3
▶ Hanifah Putri/18/XG	9:28 - 24 Feb 2025	4060	25	0
▶ Celine Rezia Sagita/08	9:28 - 24 Feb 2025	4127	23	2
▶ Lupitaa aulia/20	9:28 - 24 Feb 2025	3425	24	1
▶ febiola	9:29 - 24 Feb 2025	4176	24	1
▶ azzahra ramadani	9:31 - 24 Feb 2025	3469	21	4
▶ Shalma Najwa s.	9:31 - 24 Feb 2025	3386	21	4
▶ Satria Fajar/X-G/29	9:31 - 24 Feb 2025	4336	22	3
▶ Annisa'ul Jamilah	9:31 - 24 Feb 2025	3904	25	0
▶ banyu	9:33 - 24 Feb 2025	3477	20	5
▶ Zalfa Septriana R	9:33 - 24 Feb 2025	4250	24	1
▶ cindy cahaya j	9:34 - 24 Feb 2025	2164	18	7
▶ Senia Febriana	9:35 - 24 Feb 2025	4503	23	2
▶ rafif(26)	9:36 - 24 Feb 2025	3428	22	3
▶ Rahmaysya Putri Fitriyanti	9:36 - 24 Feb 2025	4450	23	2
▶ Ade putra Setiawan	9:37 - 24 Feb 2025	3413	20	5
▶ Odik 24 awww	9:39 - 24 Feb 2025	4279	24	1
▶ Racka Ardiansyah Putra Santoso (X-G/25)	9:40 - 24 Feb 2025	3729	24	1
▶ Feri	9:42 - 24 Feb 2025	4891	25	0
▶ maldini	9:42 - 24 Feb 2025	3311	18	7

Nilai dari kuis diakumulasi otomatis berdasarkan presentase jumlah jawaban benar.

XII. REFLEKSI GURU

1. Apakah strategi pembelajaran yang digunakan sudah efektif?
2. Bagaimana tingkat partisipasi dan pemahaman siswa selama pembelajaran?
3. Apa yang dapat diperbaiki atau ditingkatkan dalam pembelajaran berikutnya?

Lampiran 7: Daftar Nama/Nilai

DAFTAR NAMA/NILAI SISWA KELAS X-G

TAHUN PELAJARAN 2024/2025

WALI KELAS: Rosita Tri Rahayu, S.Pd.

No	Nama	L/P	Penilaian						Kehadiran			
			Sikap	Keaktifan	1	2	3	Sumatif	1	2	3	4
1	Ade Putra Setiawan	L	A	A	50	100	58	84	H	H	H	H
2	Andika Andra Novianto	L	A	A	50	95	92	64	H	H	I	H
3	Annisaul Jamilah	P	A	A	90	90	58	100	H	H	H	H
4	Aqila Syahputri Gautama	P	A	A	70	90	100	92	S	H	H	H
5	Aqsha Davino Calzagi	L	A	A	50	85	92	48	H	H	H	H
6	Az Zahra Ramadani	P	A	A	100	100	92	84	S	H	H	H
7	Binti Sura Atus Hasna	P	A	A	70	90	100	96	H	H	H	H
8	Celine Rezia Sagita	P	A	A	95	100	100	92	H	H	H	H
9	Cindy Cahaya Jovita	P	A	A	100	100	92	72	H	H	H	H
10	Dara Cantika Dinsky	P	A	A	90	90	58	92	H	H	H	H
11	Eka Candra Saputra	L	A	A	70	75	67	64	H	H	H	H
12	El Vetta Syifa Al Karomah	P	A	A	90	100	83	96	H	H	H	H

13	Farel Putra Agustino	L	A	A	50	95	92	56	H	H	H	H
14	Faris Indra Fata	L	A	A	70	100	83	88	H	H	H	H
15	Febiola Sekar Almira Dewi	P	A	A	95	100	100	96	H	H	H	H
16	Feri Ardiansyah Hariadi	L	A	A	50	100	92	100	H	H	H	H
17	Galih Surya Putra	L	A	A	60	-	58	68	H	H	H	H
18	Hanifah Putra Iswanto	P	A	A	90	100	83	100	H	H	I	H
19	Jasmine Rajwa Naysa Ivanov	P	A	A	70	95	100	96	H	H	H	H
20	Lupita Gardenia Vista Aulia Huda	P	A	A	70	100	100	96	H	H	H	H
21	Maldini Rizky Fitrianda	L	A	A	50	85	92	72	H	H	I	H
22	Muhammad Banyu Alfirdausi	L	A	A	60	100	58	80	H	H	H	H
23	Muhammad Hafizh Rakan Pratama	L	A	A	70	75	75	72	H	H	H	H
24	Odiek Alfauza Dziqir	L	A	A	50	95	92	96	H	H	H	H
25	Racka Ardiansyah Putra Santoso	L	A	A	60	100	92	96	H	H	I	H
26	Rafif Zaki Yordani	L	A	A	95	100	92	88	H	H	H	H
27	Rahmaysha Putri Fitrayanti	P	A	A	95	100	92	92	H	H	H	H
28	Ryan Fedwiasa Windyatomo	L	A	A	95	80	92	64	S	H	I	H
29	Satria Fajar Putra Waluyo	L	A	A	60	100	42	88	H	H	H	H
30	Senia Febriana	P	A	A	100	100	92	92	H	H	H	H

31	Shalma Najwa Shalsabila	P	A	A	100	100	92	84	H	H	H	H
32	Syifa Radya Kirana Hesaputri	P	A	A	70	95	100	100	H	H	H	H
33	Umar Suko Bramantyo	L	A	A	60	95	92	100	H	H	H	H
34	Velove Paris Oktafiagnes	P	A	A	90	100	100	92	H	H	H	H
35	Zalfa Septriana Ramadhani	P	A	A	95	100	92	96	H	H	H	H

KET: L : 17
P : 16

KET: Penilaian 1 : Sikap
Penilaian 2 : Keaktifan
Penilaian 3 : Tugas 1
Penilaian 4 : Tugas 2
Penilaian 5 : Tugas 3
Penilaian 6 : Sumatif

Blitar, 10 Februari 2025

Mahasiswa PLP III

(Winda Asmaul Arianty)

NIM. 21108810014

4. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh mahasiswa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMAN 4 Blitar berlangsung selama delapan minggu, dari tanggal 6 Januari 2025 hingga 25 Februari 2025, dengan bimbingan guru pamong, Bapak Andreas, M.Pd. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam dunia pendidikan, di mana mereka terlibat langsung dalam proses pengajaran di kelas X-G. Selama kegiatan, mahasiswa merancang dan melaksanakan rencana pelajaran serta berinteraksi dengan siswa, sehingga mereka dapat memahami berbagai metode pengajaran yang efektif dan tantangan yang dihadapi di dalam kelas.

Pada minggu pertama, mahasiswa menerima arahan langsung terkait kelas yang akan dibagikan serta cara penyusunan modul ajar dari guru pamong. Dalam sesi ini, guru pamong juga menjelaskan kompetensi dasar (CP) yang akan diajarkan kepada siswa, memberikan pemahaman yang jelas tentang tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Penjelasan inipun sangat penting bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri dalam merancang materi ajar yang sesuai dan melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif, sehingga mereka dapat memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi siswa.

Pada minggu kedua, mahasiswa melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pamong. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memahami berbagai metode pengajaran, strategi pembelajaran, dan cara pengelolaan kelas yang diterapkan oleh guru pamong di SMAN 4 Blitar. Selama proses observasi, mahasiswa mencatat pola interaksi antara guru dan siswa, penggunaan media pembelajaran, serta teknik evaluasi yang diterapkan dalam proses belajar-mengajar. Dengan demikian, mahasiswa dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai praktik pendidikan yang efektif di lingkungan sekolah.

Setiap sesi pembelajaran dimulai dengan doa bersama, yang menciptakan suasana yang kondusif sebelum kegiatan belajar berlangsung. Mahasiswa kemudian menyampaikan kalimat pemantik yang relevan dengan tema pembelajaran, yang berfungsi untuk menarik perhatian siswa. Setelah itu, mereka

menjelaskan materi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, seperti Wordwall, untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Selain itu, mahasiswa memberikan penugasan berbasis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk mendukung pemahaman siswa. Selama proses pembelajaran, mahasiswa aktif berinteraksi dengan siswa melalui diskusi, latihan soal, dan berbagai kegiatan interaktif lainnya, sehingga dapat memastikan bahwa siswa benar-benar memahami materi yang diajarkan.

Penilaian dalam kegiatan pembelajaran dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek yang mencerminkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Aspek-aspek tersebut meliputi Sikap (10%), Keaktifan (30%), Pemahaman materi (10%), Pronunciation (10%), dan Penugasan (40%). Untuk pengumpulan tugas, mahasiswa menggunakan media Google Drive dengan batas waktu yang telah ditentukan, sehingga memudahkan pengelolaan dan pengumpulan hasil kerja siswa. Setelah tugas dikumpulkan, mahasiswa melakukan koreksi dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa mengenai hasil pekerjaan mereka. Semua hasil penilaian dicatat dan dianalisis untuk memantau perkembangan pemahaman siswa, sehingga dapat diidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan dalam proses pembelajaran selanjutnya.

Pada minggu terakhir, mahasiswa menyusun laporan sebagai dokumentasi dan evaluasi program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III yang telah mereka jalani selama praktik mengajar. Laporan ini mencakup analisis hasil belajar siswa, refleksi terhadap metode pengajaran yang diterapkan, serta rekomendasi perbaikan untuk pembelajaran di masa depan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa pengalaman nyata dalam mengajar, sekaligus meningkatkan kompetensi pedagogik mereka. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tantangan sebagai pendidik di dunia pendidikan yang sesungguhnya.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III di SMAN 4 Kota Blitar berjalan dengan sukses dan memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa dan siswa. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengajar secara langsung, yang memungkinkan mereka menerapkan teori yang

telah dipelajari di perkuliahan serta meningkatkan keterampilan dalam mengelola kelas. Sementara itu, siswa menikmati variasi metode pembelajaran yang menarik dan memperoleh wawasan tambahan dari mahasiswa yang berperan sebagai pendidik sementara di kelas mereka. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman mahasiswa, tetapi juga meningkatkan kualitas pembelajaran yang diterima oleh siswa.

5. Deskripsi Pelaksanaan Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler

Minat dan bakat siswa di SMAN 4 Kota Blitar diwadahi pada kegiatan ekstrakurikuler yang terjadwal secara rutin setiap minggunya. Ekstrakurikuler yang tersedia di SMAN 4 Kota Blitar diantaranya adalah sebagai berikut.

No	Ekstrakurikuler	Hari	No	Ekstrakurikuler	Hari
1	Rohis	Senin	7	Dance	Rabu
2	English Club	Selasa	8	KIR	Rabu
3	Futsal	Selasa	9	Jurnalistik	Rabu
4	Pramuka	Selasa	10	Hadrah	Kamis
5	Karate	Selasa	11	Teater	Kamis
6	PSHT	Senin Rabu	12	PASKIBRA	Kamis

Mahasiswa PLP III tidak berpartisipasi dalam pendampingan kegiatan ekstrakurikuler siswa karena pengaturan jadwal yang bentrok. Saat kegiatan PLP III dimulai, sekolah disibukkan dengan ujian praktek pada kelas XII. Selain itu, bertepatan dengan sekolah melaksanakan panen hasil café mini dalam rangka penerapan P5 untuk semua kelas di SMAN 4 Kota Blitar.

6. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Guru

Administrasi sekolah merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran dan operasional sekolah. Selain tugas utama dalam pengajaran, guru juga memiliki tanggung jawab administratif yang mencakup berbagai kegiatan koordinasi, pendataan, serta pengelolaan informasi yang

berkaitan dengan siswa dan kegiatan sekolah. Dalam pelaksanaan kegiatan administrasi ini, mahasiswa yang sedang menjalani Program Pengalaman Lapangan (PLP) III turut serta membantu tugas-tugas administrasi guru untuk memastikan kelancaran berbagai aktivitas di sekolah.

Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan administrasi guru selama PLP III di SMAN 4 Kota Blitar berperan aktif dalam beberapa tugas utama. Salah satu tugas yang dilakukan adalah membantu menjaga lobby sekolah, yang mencakup penyambutan tamu serta pengelolaan informasi yang berkaitan dengan kunjungan orang tua siswa atau pihak eksternal lainnya. Mahasiswa juga bertanggung jawab dalam mendata tamu yang datang, mencatat keperluan mereka, serta membantu menghubungkan mereka dengan guru atau staf yang bersangkutan agar proses administrasi berjalan lebih efektif.

Selain itu, mahasiswa juga berperan dalam mengantarkan surat izin siswa ke setiap kelas, yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap informasi mengenai ketidakhadiran siswa tersampaikan kepada wali kelas dan guru mata pelajaran. Kegiatan ini dilakukan secara terorganisir agar sistem administrasi izin siswa dapat berjalan dengan baik. Tidak hanya itu, mahasiswa juga membantu dalam koordinasi dengan guru, terutama ketika terdapat informasi penting yang perlu segera disampaikan kepada tenaga pendidik yang bersangkutan.

Dalam aspek kepedulian sosial di lingkungan sekolah, mahasiswa turut membantu dalam mendata sumbangan yang diberikan oleh warga sekolah ketika terdapat orang tua siswa yang meninggal dunia. Pendataan ini dilakukan dengan teliti agar sumbangan yang diberikan dapat tersalurkan dengan baik kepada pihak keluarga yang berduka. Selain membantu tugas-tugas administrasi, mahasiswa juga berperan dalam menggantikan guru yang berhalangan hadir untuk mengondisikan kelas. Dalam situasi tertentu, mahasiswa bertugas memastikan kelas tetap kondusif dengan memberikan pengarahan kepada siswa serta mendampingi mereka dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru. Peran ini tidak hanya membantu dalam menjaga ketertiban kelas tetapi juga melatih mahasiswa dalam mengelola situasi pembelajaran di luar rencana yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan kegiatan administrasi guru yang melibatkan mahasiswa dalam PLP III di SMAN 4 Kota Blitar menunjukkan bahwa administrasi sekolah tidak hanya berkaitan dengan pencatatan dokumen, tetapi juga mencakup berbagai aspek koordinasi dan komunikasi. Dengan keterlibatan dalam tugas-tugas administratif ini, mahasiswa memperoleh pengalaman yang lebih luas mengenai manajemen sekolah serta memahami peran guru tidak hanya sebagai pendidik, tetapi juga sebagai pengelola administrasi sekolah. Melalui kegiatan ini, proses administrasi di sekolah dapat berjalan lebih efektif dan kondusif, serta memberikan manfaat bagi seluruh warga sekolah.

7. Deskripsi Hasil Identifikasi Persoalan di Kelas

Selama melaksanakan praktik mengajar di kelas X-G, mahasiswa mendapatkan kepercayaan penuh untuk mengelola pembelajaran. Secara umum, siswa di kelas ini menunjukkan antusiasme dan keaktifan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Namun, terdapat beberapa aspek yang menjadi tantangan dan perlu diperhatikan lebih lanjut.

Pada hari pertama, saat mengajar materi *Expressing Opinion Text*, beberapa siswa tidak hadir karena sakit dan izin dispensasi. Meskipun demikian, siswa yang hadir tetap menunjukkan ketertarikan dalam pembelajaran. Mahasiswa memberikan materi terkait cara menyampaikan pendapat serta meminta siswa membuat contoh teks opini. Tantangan yang muncul adalah adanya perbedaan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.

Pada hari kedua, mahasiswa masih mengajarkan *Expressing Opinion Text*, namun dengan pendekatan berbeda, yaitu melalui aktivitas *listening* menggunakan *speaker*. Beberapa siswa mampu memahami materi dengan cepat, terutama dalam aspek makna dan struktur teks. Namun, terdapat beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan, terutama dalam *pronunciation*. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan strategi tambahan untuk membantu siswa dalam melafalkan kata-kata dalam bahasa Inggris dengan lebih baik.

Setelah itu, mahasiswa memberikan tugas berupa pengumpulan video *Expressing Opinion* melalui *Google Drive*. Namun, persoalan muncul ketika

sebagian besar siswa tidak mengerjakan tugas tersebut. Faktor yang kemungkinan memengaruhi hal ini adalah kurangnya motivasi dalam menyelesaikan tugas berbasis proyek, keterbatasan akses terhadap perangkat untuk merekam video, atau kurangnya pemahaman mengenai teknis pengumpulan tugas melalui platform digital.

Pada hari ketiga, mahasiswa mengajarkan Analytical Exposition Text dengan menerapkan strategi pemberian reward dalam bentuk permen kepada siswa yang aktif berpartisipasi. Strategi ini cukup efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Namun, masih ada beberapa siswa yang merasa malu untuk berpartisipasi secara aktif dalam diskusi kelas. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya pendekatan yang lebih personal atau strategi pembelajaran yang lebih inklusif agar semua siswa dapat lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya.

Pada hari terakhir, mahasiswa melakukan ulasan terhadap materi yang telah diajarkan serta memberikan assessment menggunakan platform Wordwall. Aktivitas ini berjalan dengan baik dan siswa cukup menikmati metode evaluasi yang interaktif. Secara keseluruhan, rata-rata nilai siswa berada di atas KKM, namun tetap diperlukan strategi untuk memastikan bahwa semua siswa memahami materi secara mendalam, terutama bagi mereka yang mengalami kendala dalam pronunciation dan pengumpulan tugas berbasis video.

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, beberapa solusi yang dapat diterapkan di masa mendatang antara lain, memberikan latihan tambahan bagi siswa yang masih kesulitan dalam pronunciation, menjelaskan kembali manfaat pengumpulan tugas berbasis video serta memberikan dukungan teknis bagi siswa yang mengalami kendala, mendorong siswa yang malu untuk lebih aktif dengan memberikan umpan balik positif secara langsung atau dalam kelompok kecil dan meningkatkan variasi dalam penilaian dengan menggunakan platform digital yang lebih interaktif untuk memastikan keterlibatan seluruh siswa.